

P A M E R A N S E N I R U P A

POT RET

“

Penyelidikan
Estetis

Abdi Setiawan
Anusapati
Aan Arief
Budi Ubrux
Dadang Rukmana
Dedy Sufriadi
Dipo Andy

Sigit Santoso
Galam Zulkifli
I Nyoman Darya
Zulkarnain Rustam
Kokoh Nugroho
Jumaldi Alfi
Tantín Udiantara

Kurator: Wahyudin

Pembukaan Pameran

13

Agustus
2019

Jam 19.30 WIB

Bentara Budaya
Yogyakarta

Pameran berlangsung

14 - 22 Agustus 2019

Potret: Penyelidikan Estetis

WAHYUDIN

Seni rupa modern Indonesia meninggalkan sejumlah warisan berharga bagi khazanah seni lukis potret di Indonesia—antara lain lukisan *Di Depan Kelambu Terbuka* (1939) karya S. Sudjojono, *Pengantin Revolusi* (1955) karya Hendra Gunawan, dan *Ibuku* (1941) karya Affandi.

Dengan itu, mereka memungkinkan kita untuk masuk menemu makna kehidupan personal dan realitas sosial-politik di Indonesia pada masa itu. Lukisan-lukisan itu boleh dibilang merupakan cermin estetis yang memungkinkan kita berkaca tentang pergulatan eksistensial pelukis dan pengamatan sosial mereka atas kehidupan sehari-hari.

Karena itulah seni lukis potret bukan hanya berkenaan dengan perkara personal, melainkan juga sosial-politik. Dengan kata lain, seni lukis potret memungkinkan seorang pelukis untuk menggambarkan-ungkapkan pengalaman pribadinya atas dirinya sendiri atau orang lain sekaligus memberikan pernyataan politis atas sosok pribadi dan orang lain yang tergambar di lukisannya.

Dalam hal itu, bentuk-bentuk seni lainnya—grafis, fotografi, dan patung—pun tak ketinggalan. Dalam seni patung, misalnya, kita bisa menyebut patung Jenderal Sudirman (1950) karya Hendra Gunawan yang hingga kini masih berdiri di halaman gedung DPRD Yogyakarta. Begitu pula dengan foto-foto karya Mendur bersaudara tentang sosok dan tokoh Indonesia pada masa Revolusi.

Pada perkembangannya seni rupa kontemporer menempatkan potret sebagai salah satu pokok perupa penting dalam proses kreatif banyak perupa di Indonesia, tak terkecuali di Yogyakarta.

Walhasil, sulit untuk dimungkiri bahwa potret merupakan khazanah estetis dalam seni rupa kontemporer yang paling memungkinkan perupa bertungkus lumus dan menyelidiki bukan hanya hakikat sosok—tapi juga pokok yang terkandung di dalamnya.

Demikianlah, pameran *Potret: Penyelidikan Estetis* di Bentara Budaya Yogyakarta, 13-22 Agustus 2019 ini berkehendak mempresentasikan ikhtiar kreatif—pikiran, perasaan, dan tanggapan—Aan Arief, Abdi Setiawan, Anusapati, Budi Ubrux, Dadang Rukmana, Dedy Sufriadi, Dipo Andy, F Sigit Santoso, Galam Zulkifli, I Nyoman Darya, Jumaldi Alfi, Kokoh Nugroho, Tantin Udiantara, Zulkarnaini atas potret dalam bahasa visual seturut kadar dan kecenderungan artistik atau sesuai dengan pengetahuan dan daya imajinasi mereka.

Dengan begitu, pemirsa beroleh kesempatan melakukan penyelidikan estetis atas potret yang terselidik secara estetis dalam karya-karya 13 seni rupa (wan) tersebut.

Yogyakarta, 13 Agustus 2019



Aan Arief

Maestro series #10 "pramoedya"

Oil on canvas

100 cm x 120 cm

2019



Abdi Setiawan

Si Pelukis Rakyat

kayu, resin, pigmen warna

58 cm x 32 cm x 38 cm (patung)

2018



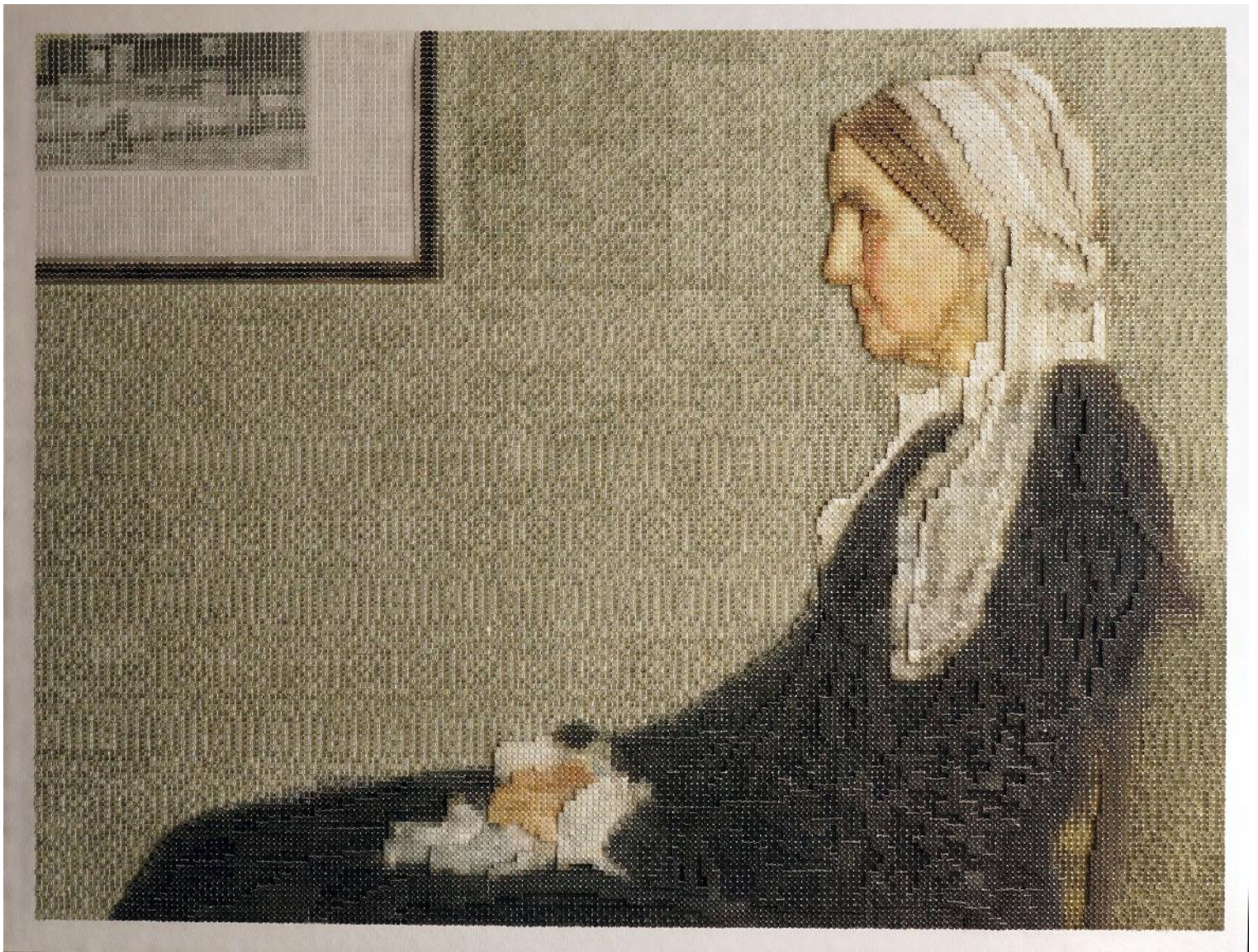
Anusapati

Topeng

Timah Hitam

Tinggi 40 cm

1983



Dadang Rukmana

Portrait of Mrs Anna Mc Neill Whistler

TALENS ecoline liquid water color, pencil on

ARCHES aquarel Paper 300 gsm

100 cm x 130 cm

2015 & 2019



Dedy Sufriadi

BURNING SERIES, POTRAIT AS YOUNG
ARTIST

Mixed media on canvas

200 cm x 300 cm

2019



Dipo Andy

Color Genome Project: Barcode #16

Acrylic on canvas

200 cm x 200 cm

2009



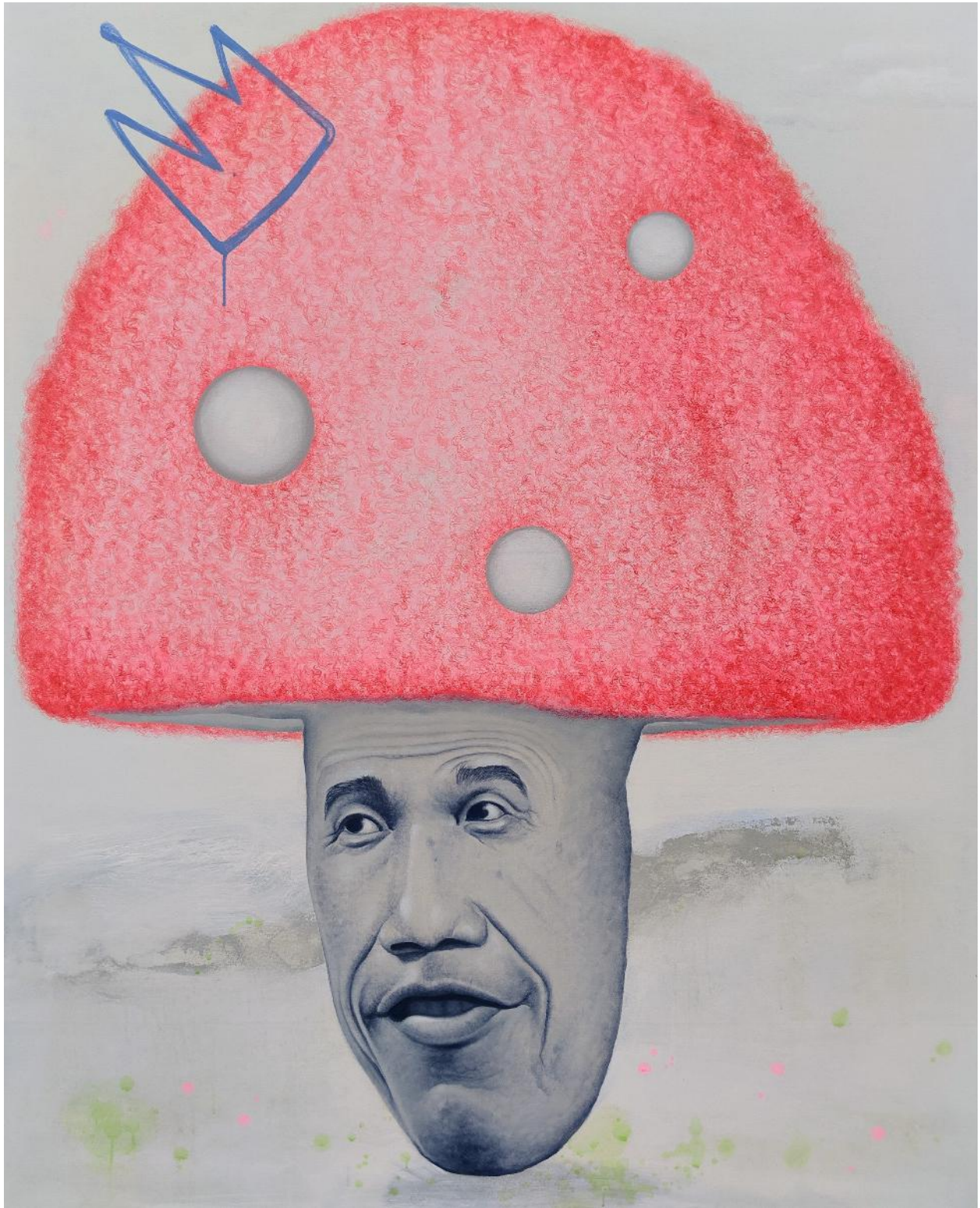
Galam Zulkifli

Seri Gold # Marilyn

Acrilyc on canvas

100 cm x 100 cm

2009



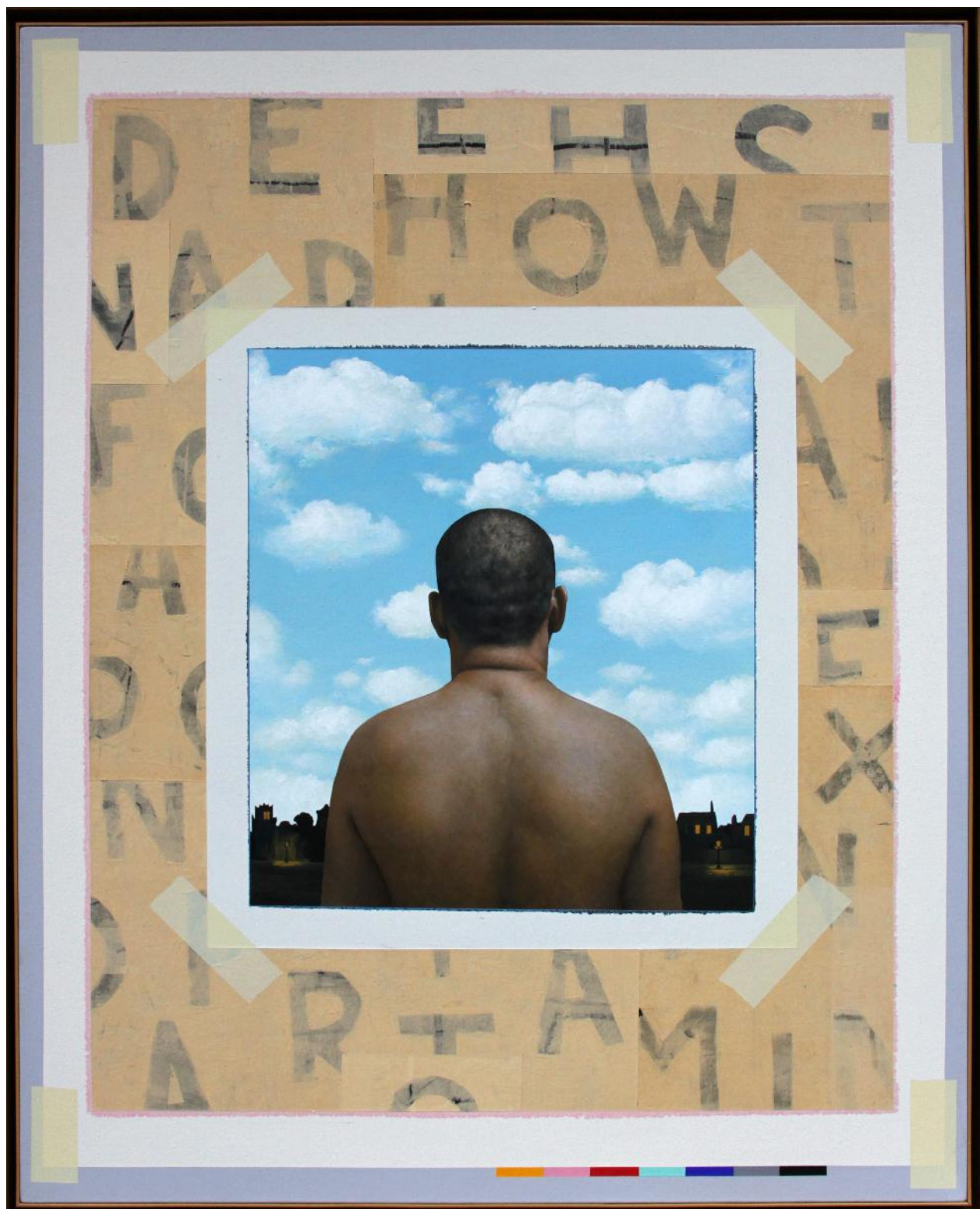
I Nyoman Darya

TUAN JAMUR

acrylic on canvas

150 cm X 170 cm

2019



Jumaldi Alfi

Colour Guide Series #02 "Dear Painter,
Paint For Me (After Magritte)

Acrylic on canvas

125 cm x 100 cm

2018



Kokoh Nugroho

Potret diri seorang perupa separuh
baya sebagai penjual jasa

Acrylic on canvas

150 cm x 200 cm

2019



Sigit Santoso

A Portrait of the Artist as a
Highwayman

Oil on canvas

70 cm x 85 cm

2019



Tantin Udiantara

Face History

Acrylic on canvas

180 cm x 180 cm

2016



Zulkarnaini Rustam

Color Light #1, #2

Acrylic on canvas

180 cm x 110 cm

2019

Diselenggarakan oleh



Didukung oleh

